

**EFEKTIVITAS JALUR PEDESTRIAN
BAGI PENYANDANG DISABILITAS
MENURUT PERSEPSI MASYRAKAT
DI KAWASAN STASIUN TUGU YOGYAKARTA**

Dimas Ardiyanto¹, Jeki Trimarstuti²

^{1,2}Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Teknologi Yogyakarta

¹dimasardi10298@gmail.com, ²jeki.trimastuti@uty.ac.id

ABSTRAK

Peraturan terkait dengan penyediaan aksesibilitas fisik telah dituangkan dalam kebijakan negara berupa Peraturan Menteri Pekerjaan Umum RI Nomor 03/PRT/M/2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan. Permen tersebut bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para pejalan kaki secara umum maupun bagi mereka yang berkebutuhan khusus seperti para penyandang disabilitas, lansia, ibu hamil, serta orang sakit. Dalam Permen PU tersebut juga disebutkan bahwa penyediaan untuk perabot jalan atau perlengkapan ruas pejalan kaki haruslah didasarkan pada kriteria terkait aksesibilitas, keselamatan, kenyamanan, keindahan, kemudahan, dan peluang interaksi. Namun demikian dilihat dari hasil penelitian sebelumnya, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak jaringan pejalan kaki yang belum cukup efektif untuk diakses oleh para penyandang disabilitas berdasarkan kriteria-kriteria yang tertuang dalam Permen PU Nomor 03/PRT/M/2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas jalur pedestrian bagi penyandang disabilitas menurut persepsi masyarakat di kawasan Stasiun Tugu Yogyakarta. Penelitian dilakukan dengan menggunakan teori pelayanan publik, penyandang disabilitas sebagai warga negara, aksesibilitas sebagai hak warga negara, dan implementasi kebijakan publik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deduktif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pengujian validitas dan keakuratan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek regulasi, Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah berusaha untuk memenuhi hak penyandang disabilitas sebagai warga negara (*citizen*) dengan menyediakan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2012 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas. Namun dari aspek implementasi, jaringan pejalan kaki atau jalur pedestrian yang terletak di kawasan Stasiun Tugu Yogyakarta masih belum dapat dikatakan efektif dalam memberikan perlindungan ataupun pemenuhan terhadap hak para penyandang disabilitas. Hal tersebut dianalisis berdasarkan hasil pengamatan dan persepsi masyarakat pengguna jalur pedestrian yang menunjukkan ketidakmerataan penyediaan sarana dan prasarana di kawasan Stasiun Tugu Yogyakarta.

Kata kunci: Efektifitas, Pedestrian, Disabilitas, Stasiun Tugu

**EFFECTIVENESS OF PEDESTRIAN PATH FOR PERSONS WITH DISABILITIES
ACCORDING TO PUBLIC PERCEPTION
IN YOGYAKARTA TUGU STATION AREA**

Dimas Ardiyanto¹, Jeki Trimarstuti²

¹² Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Science and Technology,
University of Technology Yogyakarta

¹dimasardi10298@gmail.com, ²jeki.trimastuti@uty.ac.id

ABSTRACT

Regulations related to the provision of physical accessibility have been outlined in a state policy in the form of Regulation from the Minister of Public Works Republic Indonesia Number 03 / PRT / M / 2014 concerning Guidelines for Planning, Provision and Utilization of Pedestrian Network Infrastructure and Facilities in Urban Areas. The regulation aims to meet the needs of pedestrians in general and for those with special needs, such as people with disabilities, the elderly, pregnant women, and sick people. The Minister of Public Works Regulation (Permen PU) also states that the provision for road furniture or pedestrian segment equipment must be based on criteria related to accessibility, safety, comfort, beauty, convenience, and opportunities for interaction. However, seen from the results of previous research, conditions in the field indicate that there are still many pedestrian paths that are not effective enough to be accessed by persons with disabilities based on the criteria set in the Minister of Public Works Regulation Number 03 / PRT / M / 2014.

The purpose of this study was to determine the effectiveness of pedestrian paths for persons with disabilities according to public perceptions in Yogyakarta Tugu Station area. The research was conducted using the theory of public services, persons with disabilities as citizens, accessibility as citizens' rights, and implementation of public policies. The method used in this research is a qualitative deductive method. The data collection technique is done by using observation, interview, and documentation. In testing the validity and accuracy of the data using triangulation techniques of sources and theories.

The result shows that from the regulatory aspect, the Provincial Government of Yogyakarta Special Region has made efforts to fulfill the rights of persons with disabilities as citizens (citizens) by providing Regional Regulation Number 4 of 2012 concerning the Protection and Fulfillment on the Rights of Persons with Disabilities. However, from the implementation aspect, the pedestrian network or pedestrian path located in Yogyakarta Tugu Station Area is still not effective in providing protection or fulfilling the rights of persons with disabilities. This is analyzed based on observations result and people's perceptions using the pedestrian paths which show the unequal provision of facilities and infrastructure in the area of Tugu Station, Yogyakarta.

Keywords: *Effectiveness, Pedestrian, Disability, Tugu Station*

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia, P. (2014). *Peraturan Menteri PU Nomor 03/PRT/M/2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan*.
- Pradana, A. H., Ernawati, J., & Martiningrum, I. (2017). *Walkability Jalur Pedestrian by Design di Area Kampus Universitas Brawijaya Malang*. *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur Univesitas Brawijaya*, 5(1), 101–111.
- Nur, Z. A., & Suwandono, D. (2015). *Kajian Keamanan Jalur Pejalan Kaki Di Jalan Arteri Sekunder Berdasarkan Aspek Fisik dan Masyarakat (Studi Kasus: Jalan Pemuda Kabupaten Klaten)*. 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.14710/ruang.1.1.1-10>
- Krisetya, A. T., & Navastara, A. M. (2019). *Identifikasi Karakteristik Fisik Koridor Jalan Tunjungan sebagai Ruang Publik*. *Jurnal Teknik ITS*, 7(2). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v7i2.32695>
- Barlian, S. N., & Alamsyah, A. T. (n.d.). *Efektivitas Trotoar Kampus UI Depok Pada Hari Kerja Abstrak Sidewalk Effectiveness in Universitas Indonesia at Working-Days Abstract Pendahuluan Pembangunan gedung dan bangunan di Kawasan UI semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan ruang da*. 1–20.
- Riani, Y. H., Wulandari, A., & Ayuningtyas, R. A. (n.d.). *Evaluasi efektivitas jalur pedestrian di jalan ahmad yani kota pontianak berdasarkan persepsi masyarakat*. 1–12.
- Dharmadiatmika, I., Gunadi, I., & Kohdrata, N. (2012). *Desain Aksesibilitas Penyandang Tuna Daksa dan Tuna Netra di Kawasan Wisata Hutan Bakau Denpasar Selatan*. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika (Journal of Tropical Agroecotechnology)*, 1(1), 24–33.
- Sembor, A., Egam, P., & Waani, J. (2016). *Evaluasi Jalur Pedestrian Bagi Tunanetra Terhadap Persyaratan Teknis Di Koridor Jalan Sam Ratulangi Kota Manado*. *Jurnal Arsitektur DASENG*, 5(1), 104–115.
- Reefani, N. K. (2013). *Panduan Anak Berkebutuhan Khusus*. *Free*, 17.
- Lestari, E. (2017). *Pemenuhan Hak Bagi Penyandang Disabilitas di Kabupeten Semarang Melalui Implementasi Convention on the Rights of person with disabillities (CPRD) dalam Bidang Pendidikan*. *Integralistik*, 1, 1–9.
- Nuraviva, L. (2008). *Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Terhadap Fasilitas Publik Di Kota Surakarta*. *Journal of Medical Internet Research*, 10(3), e22.
- Ii, B. A. B. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia 2008 Edisi Ke empat. Jakarta Sugi Rahayu, Utami Dewi dan Marita Ahdiyana. 2013. Pelayanan Publik Bidang Transportasi Bagi Difabel Di Daerah Istimewa Yogyakarta . Yogyakarta. Hal 110*. 14–47.
- Nasution, N. A. R., Widiyastuti, D., & Purwohandoyo, J. (n.d.). *Anslisis Penilaian Fasilitas Pedestrian di Kawasan Perkotaan (Kasus: Jalan Malioboro – Jalan Margo Mulyo, Yogyakarta)* Niki. *Jurnal Bumi Indonesia*, 1–10.
- Rahayu, S., & Dewi, U. (2013). *Pelayanan Publik Bagi Pemenuhan Hak-Hak Disabilitas Di Kota Yogyakarta*. *Natapraja*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jnp.v1i1.3194>
- Maftuhin, A. (2017). *Mendefinisikan Kota Inklusif: Asal-Usul, Teori Dan Indikator*. *Tataloka*, 19(2), 93. <https://doi.org/10.14710/tataloka.19.2.93-103>
- Rwanda Housing Authority. (2011). *Facilities for persons with disabilities in public buildings*. (November).
- Iswanto, D. (2006). *Pengaruh Elemen-Elemen Pelengkap Jalur Pedestrian Terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki Studi Kasus Penggal Jalan Pandanaran Dimulai dari Jalan Randusari Hingga Kawasan Tugu Muda*. *Enclosure*, 5(1), 21–29.
- Sopiansyah, A. (2018). *Evaluasi Sarana Prasarana Serta Pemanfaatan Jalur Pedestrian (Studi Kasus di Jalan Margonda Depok)*. 1–138.
- Harsono, S. (2016). *Persepsi Pejalan Kaki Terhadap Kenyamanan Jalur pejalan kaki dipusat kota*. Universitas Sumatera Utara.
- Hanasah, B. (2017). *Pelayanan Aksesibilitas Jalan Umum (Jalur Pedestrian) Bagi Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Di Kota Serang)*. *Social Science Teaching*, 1(1), 61–78.
- Wibawa, B. A. (2016). *Difabel di kota Semarang*. 8(Nomor 2).
- Tatik, T. W. N., & ... (2017). *Persepsi Pejalan Kaki Terhadap Kondisi Fisik Trotoar Jalan Dipatiukur*. *Prosiding SAINTIKS FTIK Retrieved from https://repository.unikom.ac.id/54656*
- Belakang, A. L. (1945). *Juniarso Ridwan, Achmad Sodik, Hukum Tata Ruang Dalam Konsep Kebijakan Otonomi Daerah, Bandung: Nuansa, 2008, hlm. 19*. 1. (2), 1–36.
- Syafi'ie, M. (2014). *Pemenuhan Aksesibilitas Bagi Penyandang Disabilitas*. *Inklusi*, 1(2), 269. <https://doi.org/10.14421/ijds.010208>
- Ikhsani, L. N., & Khadiyanta, P. (2015). *Persepsi Pengguna Terhadap Jalur Pejalan Kaki Jalan Pemuda Kota Magelang*. 1(3), 111–120. <https://doi.org/10.14710/ruang.1.3.111-120>
- Sirait, J. K. M., Naibaho, P. D. R., & Aritonang, E. R. (2018). *Kajian Tentang Jalur Pedestrian Berdasarkan Aspek Kenyamanan*. 1(2), 11–21.
- Sanjaya, Rian, Soedarsono, R. M. (2017). *Analisis Fungsi Dan Kenyamanan Jalur Pedestrian Kawasan Di Kota Pangkalan Bun*. *Inovasi Dalam Pengembangan Smart City Yang Berwawasan Lingkungan*, 108–122.

- Octaviana, S. (2019). *Jalur Trotoar Responsif Penyandang Low Vision: Studi Kasus Pasar Baru Bandung*. *Inklusi*, 6(2), 313. <https://doi.org/10.14421/ijds.060206>
- Dewang, N. (2010). *Aksesibilitas Ruang Terbuka Publik Bagi Kelompok Masyarakat Tertentu Studi Fasilitas Publik Bagi Kaum Difabel Di Kawasan Taman Suropati Menteng-Jakarta*. *Jurnal PLANESA*, 1(1), 8–18.
- Utami, E. O., Raharjo, S. T., & Apsari, N. C. (2018). *Aksesibilitas Penyandang Tunadaksa*. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 83. <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i1.16962>